

**MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP MASYARAKAT MELALUI
 PEMBINAAN KEAGAMAAN: PROGRAM PENGABDIAN
 KOMPREHENSIF DI DESA LEKOPANCING**

***IMPROVING THE QUALITY OF COMMUNITY LIFE THROUGH
 RELIGIOUS DEVELOPMENT: COMPREHENSIVE COMMUNITY
 SERVICE PROGRAM IN LEKOPANCING VILLAGE***

Sirajuddin

Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar

Email: sirajuddin.syarif@stiba.ac.id

Muhammad

Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar

Email: muhammad.binyusran@stiba.ac.id

Keywords :

Student Community Service Program (KKN), Religious Development, STIBA Makassar

ABSTRACT

The Student Community Service Program (KKN) is one of the Three Pillars of Higher Education (Tri Dharma Perguruan Tinggi) in the aspect of community service. This study aimed to evaluate the role of the 7th batch of STIBA Makassar KKN students in providing religious development programs for the community of Lekopancing Village, Maros Regency. Prior to implementation, a community needs analysis was conducted using the SOAR Analysis method. Based on the analysis results, a work program was formulated, encompassing Ramadan Short Course, Al-Qur'an Teaching, Night Vigil and Prayer, 20 Days of Ramadan Daurah, Tahsin al-Qur'an (Qur'anic Recitation Improvement), Funeral Management Training, Pious Children Festival, Imam for Rawatib Prayers, Cupping and Ruqyah Shar'iyah (Prophetic Spiritual Healing), Friday Prayer Imam and Khotbah Jumat (Sermon), School Teaching Program, Breaking Fast Together and Tausiah (Religious Lecture), Dawn Kultum (Short Lecture), Social Service, and Tarawih Sermon. All programs were successfully implemented and demonstrated initial results in accordance with the objectives set for enhancing the religious development of the Lekopancing Village community.

Kata kunci :

Kuliah Kerja Nyata (KKN), Pembinaan Keagamaan, STIBA Makassar

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam aspek pengabdian kepada masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi peran mahasiswa KKN STIBA Makassar Angkatan VII dalam memberikan program pembinaan keagamaan bagi masyarakat Desa Lekopancing, Kabupaten Maros. Sebelum pelaksanaan, dilakukan analisis kebutuhan masyarakat menggunakan metode SOAR Analysis. Berdasarkan hasil analisis, disusun program kerja yang mencakup Pesantren Kilat Ramadan, Pengajaran Al-Qur'an, Iktikaf dan Salat Malam, Daurah 20 Hari Ramadan, Tahsin al-Qur'an, Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah, Festival Anak Saleh, Imam Rawatib, Bekam dan Ruqyah Syar'iyah, Imam Salat dan Khotbah Jumat, Program Mengajar Sekolah, Buka Bersama dan Tausiah, Kultum Subuh, Bakti Sosial, dan Ceramah Tarawih. Seluruh program terlaksana dengan baik dan menunjukkan hasil awal sesuai dengan

tujuan yang ditetapkan dalam meningkatkan pembinaan keagamaan masyarakat Desa Lekopancing.

Diterima: 12 Juni 2024; **Direvisi:** 19 Juni 2024; **Disetujui:** 19 Juni 2024; **Tersedia online:** 21 Juni 2024

How to cite: Sirajuddin, Muhammad, "Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat melalui Pembinaan Keagamaan: Program Pengabdian Komprehensif di Desa Lekopancing", *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 5, No. 1 (2024): 117-134. doi: 10.36701/wahatul.v5i1.1526.

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah salah satu di antara tiga pilar Tridarma Perguruan Tinggi yang memiliki beberapa fungsi, yaitu sebagai media diseminasi ilmu pengetahuan yang fokus utamanya adalah praktik atau kerja nyata di masyarakat.¹ PkM juga berfungsi sebagai ajang riset untuk memberikan solusi dari setiap masalah yang ada di masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh perguruan tinggi untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam artian, KKN harus mampu memberikan solusi serta bantuan sebagai bentuk bakti kepada masyarakat.

KKN adalah tempat di mana mahasiswa dapat mengaktualisasikan pengembangan keterampilan, peningkatan pemahaman konteks sosial, dan pembentukan karakter.² Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program pendidikan tinggi yang menghubungkan mahasiswa dengan komunitas di luar kampus. Tujuan utamanya adalah memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di bangku kuliah dalam konteks kehidupan nyata.³ KKN sebagai program yang tidak terlepas dari kewajiban mahasiswa, dapat menjadi momentum yang sangat baik untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat melalui berbagai macam bentuk kegiatan pengabdian.

STIBA Makassar merupakan sebuah institusi pendidikan yang terus aktif berkontribusi dalam melakukan pembinaan dan pendampingan melalui program KKN mahasiswa sebagai wujud nyata pengabdian kepada masyarakat.⁴ Dengan melihat kebutuhan masyarakat terhadap proses pembinaan yang begitu besar, peran

¹ Afa Hanif Abiyyu Sulthon dkk., "Desa Saradan Sebagai Pilot Project Konsep Pilar Smart Village Dengan Mengembangkan Transformasi Teknologi Untuk Pemberdayaan Masyarakat Yang Inklusif Dan Berkelanjutan," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa* 2, no. 1 (11 Maret 2024): 90–102, doi:10.59837/jpmba.v2i1.776.

² Rudini Rudini, "Aktualisasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta," *Tarbawy : Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (27 April 2020): 47–60, doi:10.32923/tarbawy.v7i1.1185.

³ Rosdialena Rosdialena dan Fitri Alrasi, "Respon Masyarakat Terhadap Kegiatan KKN Mahasiswa UM Sumatera Barat Di Tanjung Modang," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 5 (8 Oktober 2023): 1178–93, doi:10.31004/innovative.v3i5.4964.

⁴ "Terinspirasi Mahasiswa KKN, Siti Nurfadillah Harun Jadi Calon Mahasiswa Baru STIBA Makassar Tahun Ini," *STIBA Makassar*, 20 Mei 2024, <https://stiba.ac.id/2024/05/20/terinspirasi-mahasiswa-kkn-siti-nurfadillah-harun-jadi-calon-mahasiswa-baru-stiba-makassar-tahun-ini/>.

mahasiswa melalui program KKN sangat diharapkan mampu membawa dampak positif di tengah-tengah masyarakat.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana peran mahasiswa dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat, khususnya dalam pelaksanaan program pembinaan keagamaan di Desa Lekopancing, Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros. Dengan menggunakan metode *field research* (kajian lapangan), diharapkan agar dapat dieksplorasi lebih mendalam bagaimana realita kehidupan sosial di masyarakat serta implikasi apa saja yang dapat mereka rasakan melalui program pengabdian tersebut.⁵

Pelaksanaan program KKN pengabdian masyarakat telah dilakukan sebelumnya oleh mahasiswa KKN STIBA di beberapa daerah. Di antaranya sebagai berikut:

1. Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan adalah “Khidmat Mahasiswi KKN STIBA Makassar Melalui Kegiatan Keagamaan Pada Masyarakat Kelurahan Biring Romang Kecamatan Manggala Kota Makassar” ditulis oleh Zulfiah Sam dan Ahmad Syaripuddin di mana dalam hasil penelitian ini terlihat besarnya semangat dan antusiasme masyarakat khususnya para wanita dan anak-anak dalam mengikuti kegiatan, terutama kegiatan DIROSA dan TK/TPA yang terbentuk beberapa halakah di beberapa titik di Kelurahan Biring Romang dan harapan mereka yang sangat besar agar kegiatan tersebut senantiasa berlanjut walaupun masa KKN telah berakhir.⁶
2. Penelitian yang dilakukan oleh Asnawati Patuti dan Rahmat dengan tema “Pelaksanaan Program Pendekatan Keagamaan Melalui KKN STIBA Makassar di Desa Baruga Kabupaten Maros” dengan hasil penelitian bahwa program KKN menunjukkan pentingnya program pengabdian kepada masyarakat dengan melihat manfaat yang dirasakan oleh peserta KKN, masyarakat dan pemerintah.⁷
3. Pengabdian yang dilakukan oleh Syandri yang dilakukan di Desa Mamampang Kabupaten Gowa dengan mengusung tema “Aktualisasi Peran Mahasiswa STIBA Makassar Melalui Program KKN di Desa Mamampang, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan”. Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana peran mahasiswa dalam melakukan pendampingan terhadap masyarakat sekaligus mengetahui program-program apa saja yang dipilih sebagai metode pendekatan terhadap objek pembinaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran mahasiswa membawa pengaruh yang besar terhadap perubahan

⁵ Dimas Assyakurrohim dkk., “Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif,” *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3, no. 01 (2023): 1–9, doi:10.47709/jpsk.v3i01.1951.

⁶ Zulfiah Sam dan Ahmad Syaripudin, “Khidmat Mahasiswi KKN STIBA Makassar Melalui Kegiatan Keagamaan Pada Masyarakat Kelurahan Biring Romang Kecamatan Manggala Kota Makassar,” *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (30 November 2022): 201–13, doi:10.36701/wahatul.v3i2.672.

⁷ Asnawati Patuti dan Rahmat Rahmat, “Pelaksanaan Program Pendekatan Keagamaan Melalui KKN STIBA Makassar Di Desa Baruga Kabupaten Maros,” *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (30 Oktober 2020): 185–99, doi:10.36701/wahatul.v1i2.267.

jumlah penduduk sebanyak 4.948 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk sebanyak 375,70 jiwa/km² pada tahun 2017.¹⁰

Desa Lekopancing merupakan satu-satunya desa yang masuk dalam klasifikasi desa maju di Kabupaten Maros. Desa maju adalah desa yang memiliki potensi sumber daya sosial, ekonomi, dan ekologi, serta kemampuan mengelolanya untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat desa, kualitas hidup manusia, dan menanggulangi kemiskinan. Desa Lekopancing masuk dalam kategori desa maju sebab kesejahteraan pada desa ini mulai meningkat dalam artian penduduk miskin mulai berkurang dan indeks pembangunan mulai merata.

Lokasi Desa Lekopancing terletak di Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros dengan luas wilayah ±13.17 km² dengan batas-batas wilayah desa sebagai berikut :

Sebelah Barat : Desa Kurusumange
Sebelah Selatan : Desa Purnakarya
Sebelah Timur : Desa Pucak Kec. Tompobulu
Sebelah Utara : Desa Sudirman, Desa Damai, dan Desa Toddopulia

Jarak pusat pemerintahan kecamatan (Borong) dari Desa Lekopancing sejauh 5 Km, Jarak dari pusat pemerintahan kabupaten (Turikale) sejauh 13 Km dan jarak dari pusat pemerintahan provinsi (Makassar) sejauh 17 Km. Desa Lekopancing terbagi dalam 6 Dusun, yaitu Dusun Carangki Selatan, Dusun Carangki Utara, Dusun Cendana, Dusun Sentosa, Dusun Baku dan Dusun Palagai.¹¹

Desa Lekopancing memiliki penduduk sebanyak 6.125 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk sebesar 465,07 jiwa/km² pada tahun 2021. Adapun rasio jenis kelamin penduduk Desa Lekopancing pada tahun tersebut adalah 98,16.¹² Artinya, tiap 100 penduduk perempuan ada sebanyak 98 penduduk laki-laki. Berikut ini adalah data jumlah penduduk Desa Lekopancing dari tahun ke tahun:

Tabel 1. Data Jumlah Penduduk Desa Lekopancing

Tahun	Laki-laki	Perempuan	Rasio Jenis Kelamin	Jumlah Rumah Tangga	Total Penduduk (jiwa)	Pertumbuhan Penduduk (jiwa)	Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	Referensi
2009	2.248	2.391	94,02	N/A	4.639	N/A	352,24	[1]
2010	2.257	2.348	96,12	1.146	4.605	▼ 34	349,66	[1]
2011	2.280	2.372	96,12	977	4.652	▲ 47	353,23	[2]
2012	2.248	2.372	94,77	1.106	4.656	▲ 4	353,53	[3]
2013	2.314	2.411	95,98	1.126	4.725	▲ 69	358,77	[4]
2014	2.374	2.376	99,92	1.141	4.750	▲ 25	360,67	[5]
2015	2.399	2.463	97,40	1.153	4.862	▲ 112	369,17	[6]
2016	2.425	2.488	97,47	1.165	4.913	▲ 51	373,04	[7]
2017	2.449	2.499	98,00	1.179	4.948	▲ 35	375,70	[8]
2018	2.473	2.517	98,25	1.179	4.990	▲ 42	378,89	[9]
2019	2.497	2.533	98,58	1.179	5.030	▲ 40	381,93	[10]
2020	3.214	3.287	97,78	1.546	6.501	▲ 1.471	493,62	[11]
2021	3.034	3.091	98,16	1.853	6.125	▼ 376	465,07	[12]

¹⁰ Nurhaidah Yusuf, Muh. Saleh Madjid, dan Jumadi Sahabuddin, "Eksistensi Bendung Leko Pancing di Kabupaten Maros 1973-2016," *Jurnal Patingalloang* 5, no. 1 (24 April 2018): 50, doi:10.26858/patingalloang.v5i1.7080.

¹¹ Asnidar Mastam, Suhardi Suhardi, dan Sitti Nur Faridah, "Analysis of Potential Water Availability for Irrigation Needs at Lekopancing Dam, Maros Regency," *BIO Web of Conferences* 96 (2024): 04005, doi:10.1051/bioconf/20249604005.

¹² Mujiarto Mujiarto dkk., "Kajian Hidrolika Dan Analisis Kapasitas Tampang Sungai Lekopancing Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros," *TEKNIK HIDRO* 16, no. 1 (17 Maret 2023): 13–24, doi:10.26618/th.v16i1.10542.

Desa Lekopancing terletak di lereng perbukitan atau bahkan di kaki pegunungan. Hal ini bisa menciptakan lanskap yang berbukit-bukit dengan kontur yang bervariasi. Beberapa bagian desa terletak di lembah, di antara bukit-bukit atau pegunungan. Lembah-lembah ini menjadi tempat pertanian atau pemukiman. Bagian-bagian dari desa ini juga berada di daerah dataran rendah, yang lebih cocok untuk pertanian atau pengembangan infrastruktur.

PEMBAHASAN

Deskripsi Proses Kegiatan

1. Pesantren Kilat Ramadan

Pesantren kilat merupakan salah satu program kerja yang dilaksanakan khusus di bulan suci Ramadan, program kerja ini menyasar sekolah-sekolah yang ada di desa Lekopancing. Setelah melakukan observasi kurang lebih dua hari, alhasil kami berhasil melaksanakan program kerja ini di empat sekolah dasar yang ada di desa Lekopancing yaitu SDN 117 Inpres Kurusumange yang terletak di dusun Cendana, SDN 114 Baku yang terletak di dusun Baku, serta SD IT Al-Iman dan SDN 96 Carangki yang berada di dusun Carangki Selatan.

Langkah atau tahapan yang ditempuh dalam persiapan kegiatan pesantren kilat ini di antaranya adalah melakukan observasi dan pendataan di setiap sekolah yang ada di Desa Lekopancing, memperkenalkan diri dan institusi kepada pihak sekolah, kemudian menawarkan program kerja pesantren kilat tersebut kepada pihak sekolah untuk bekerjasama dalam melaksanakannya.

Pelaksanaan pesantren kilat mendapatkan respon yang sangat baik oleh pihak sekolah dan siswa. Hal ini terlihat dari kesan dan pesan dari kepala sekolah yang disampaikan saat memberikan sambutan saat rangkaian pembukaan berlangsung. Partisipasi dan antusias siswa-siswi dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan membuat mahasiswa KKN lebih bersemangat untuk menjalankan seluruh program yang sudah direncanakan.



Gambar 1. Kegiatan Pesantren Kilat Ramadan

Pengalaman yang sangat menarik ketika harus mengatur dan mengarahkan anak-anak berusia antara 6 hingga 10 tahun untuk tertib dan teratur mengikuti kegiatan, dengan keceriaan dan kepolosan yang melekat pada dunia anak-anak yang kadang tertawa dengan lekasnya.

2. Pengajaran Al-Qur'an (TK/TPA)

Program Taman Kanak-kanak/Taman Pembelajaran Al-Qur'an (TK/TPA) ini sudah kami canangkan sejak pembekalan KKN, yaitu sejak musyawarah perdana kelompok KKN STIBA Makassar di Desa Lekopancing. Program kerja TK/TPA merupakan program kerja yang diperuntukkan untuk anak-anak dan remaja. Kami melakukan beberapa metode pengajaran seperti *tahsîn al-Qur'an* belajar tajwid, buku iqra', dan azan.

Sebelum pelaksanaan kegiatan, kami melakukan beberapa persiapan, di antaranya sosialisasi dan diskusi serta koordinasi dengan pembina TPA tentang program yang akan kami laksanakan, menentukan penanggungjawab kegiatan, menentukan jadwal pelaksanaan dan meminta perizinan kepada pengurus masjid. Jumlah TK/TPA yang kami tangani hanya 2 dari Masjid Ar-Rahman Baku dan Masjid Al-Muhajirin Sentosa.

Pembina TPA merespon dengan baik tujuan kami sehingga kami dipercayakan untuk membina para santri dalam hal pembelajaran al-Qur'an. Kegiatan kami dilaksanakan pada pagi dan siang hari dilokasi TPA Desa Lekopancing. Para santri menantikan kedatangan kami, sebelum pelaksanaan kegiatan para santri mencari keberadaan kami untuk bersalaman sebelum akhirnya mereka semua masuk kedalam ruangan. Saat proses pembinaan para santri begitu gembira bahkan tidak jarang tertawa.



Gambar 2. Kegiatan TKA/TPA

Kegiatan ini dibimbing langsung oleh Mahasiswa KKN STIBA Makassar. Kegiatan tersebut diawali dengan penyampaian teori tajwid, lalu menyimak bacaan peserta satu persatu, kemudian dikoreksi sesuai dengan tingkat kemampuan bacaan al-Qur'annya.

3. Iktikaf dan Salat Malam

Program iktikaf dan salat malam merupakan kegiatan kolaborasi antara mahasiswa KKN desa Lekopancing dengan Dewan Pimpinan Cabang Wahdah Islamiyah Kecamatan Tanralili. Program ini dilaksanakan pada sepuluh malam terakhir bulan suci Ramadan. Masjid Darul Faizin dusun Carangki Selatan dan masjid Perumahan Jingga Land dusun Carangki Utara menjadi pusat pelaksanaan kegiatan ini.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa KKN turut serta menyiapkan tempat kegiatan dan membantu menyiapkan makan sahur untuk jamaah yang mengikuti kegiatan iktikaf. Selain itu mereka juga bertindak sebagai imam secara bergiliran selama kegiatan berlangsung.

Kegiatan iktikaf dimulai pada malam ke-20 Ramadan dengan agenda salat malam dimulai pada pukul dua dini hari dan berakhir pada pukul empat, juga sekaligus Sahur bersama.



Gambar 3. Kegiatan Iktikaf dan Salat Malam

4. Daurah 20 Hari Ramadan

Daurah 20 Hari Ramadan merupakan program kerja kolaborasi antara mahasiswa KKN Desa Lekopancing dengan pengurus Dewan Pimpinan Cabang Wahdah Islamiyah kecamatan Tanralili, program ini adalah program khusus bulan suci ramadan yang dilaksanakan pada tanggal satu ramadan sampai 20 ramadan.

Tahapan persiapan dan pelaksanaan kegiatan dimulai dari musyawarah persiapan *daurah* 20 hari Ramadan, kemudian membentuk panitia pelaksana kegiatan. Terdapat tiga kategori dalam kegiatan ini yaitu dirosa dan hafalan al-Qur'an yang dilaksanakan setelah salat subuh sampai waktu isyraq.

Pengalaman yang tak bisa dilupakan adalah ketika kami mengajar membaca al-Qur'an kepada seorang bapak paruh baya yang mengalami gangguan pada penglihatannya. Meskipun beliau menghadapi tantangan yang besar, semangat dan tekadnya untuk belajar tidak pernah padam. Di setiap sesi pembelajaran, beliau semakin konsisten dengan dukungan dari peserta yang lain.



Gambar 4. Kegiatan Belajar Dirosa (Daurah 20 Hari Ramadan)

5. *Tahsīn al-Qur'an*

Kegiatan tahsīn al-Qur'an diselenggarakan untuk adik-adik TPA yang sudah lancar membaca al-Qur'an tetapi belum mampu mengikuti kaidah-kaidah membaca yang baik dan benar sesuai ilmu yang baik dan benar. Langkah persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan di antaranya adalah melakukan sosialisasi tentang urgensi ilmu tajwid dalam membaca al-Qur'an. Kemudian menentukan penanggung jawab kegiatan, melakukan kesepakatan waktu pelaksanaan bersama peserta dan juga melakukan perizinan kepada pengurus masjid untuk melakukan kegiatan tersebut.

Program ini dilaksanakan di dua tempat, yakni masjid Babussalam dan masjid Syuhada yang mana keduanya berada di lingkungan Kelurahan Borong, Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros. Kegiatan *Tahsīn al-Qur'an* diawali dengan penyampaian teori tajwid, lalu menyimak bacaan peserta satu persatu, kemudian dikoreksi sesuai dengan tingkat kemampuan bacaan al-Qur'annya. Hal ini dilakukan karena setiap peserta memiliki kemampuan bacaan al-Qur'an yang tidak sama sehingga kegiatan ini menggabungkan metode klasikal dan privat.



Gambar 5. Kegiatan Belajar *Tahsīn al-Qur'an*

Kegiatan ini sangat mendapatkan respon yang baik oleh masyarakat setempat khususnya para peserta yang ikut terlibat dalam menyukseskan program ini. Pengajar yang dimiliki oleh mahasiswa KKN STIBA Makassar memiliki

kompetensi yang baik dalam penguasaan ilmu tajwid, membuat para peserta merasa tertarik dan nyaman mengikuti rangkaian proses pembelajaran.

6. Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah

Program pelatihan penyelenggaraan jenazah merupakan rangkaian program KKN mahasiswa STIBA Makassar yang bertujuan untuk membekali masyarakat terkait bagaimana proses penyelenggaraan jenazah mulai dari memandikan, mengkafankan, menyolatkan hingga menguburkan jenazah. Program kerja ini dilaksanakan pada tanggal 15, April 2024 dan berlokasi di dua tempat yaitu, Masjid Darul Faizin dan SD IT Al Iman Maros.

Melalui kegiatan ini, kita tidak hanya menyebarkan pengetahuan tentang penyelenggaraan Jenazah, tetapi juga membuka mata mereka terhadap perbedaan antara praktik yang sah menurut syariat Islam dan yang tidak. Dengan pelatihan ini, kita memberikan mereka alat untuk membedakan antara keduanya, menjadikan mereka lebih berwaspada terhadap praktik-praktik yang tidak sesuai dengan ajaran agama.



Gambar 6. Kegiatan Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah

7. Festival Anak Shaleh

Program kerja Festival Anak Saleh merupakan program kerja utama yang di cangkan dan dipaparkan pada saat lokakarya pemaparan program kerja. Program kerja ini dilaksanakan selama tiga hari di dua tempat yang berbeda, yaitu di Masjid Darul Faizin dan SD IT Al-Iman masing-masing di Dusun Carangki Selatan, program ini menyasar santri-santri TKA/TPA sebagai peserta wajib dengan enam cabang lomba, yaitu lomba azan, hafalan doa harian, hafalan surah pendek, praktik dan bacaan salat, ranking 1, dan lomba da'I dan da'iah cilik.

Langkah persiapan yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan di antaranya di mulai dari perencanaan, menentukan waktu dan lokasi kegiatan, membuat struktur kepanitiaan, pendataan peserta, sampai hari pelaksanaan lomba berlangsung.

Pengalaman yang menarik dari kegiatan ini yaitu banyaknya anak-anak yang antusias mengikuti kegiatan meskipun tidak ikut dalam lomba. Bantuan dari teman-teman warga setempat menjadi sebuah momentum yang membesarkan hati

dan membanggakan bagi kami. Mereka tidak hanya membantu secara fisik, tetapi juga memberikan dukungan moral yang sangat berarti.



Gambar 7. Kegiatan Festival Anak Shaleh

8. Imam Rawatib

Program kerja Imam rawatib adalah program kerja umum yang dilaksanakan beberapa kali dalam salat lima waktu. Dari 22 masjid yang terdata kami berhasil melaksanakan program kerja ini di 8 masjid di antaranya, Masjid Darul Faizin, Masjid AB Residence, Masjid AL Ikhlas, Masjid Al Muhajirin, Masjid Al Muhajirin Sentosa, Masjid Ar Rahman, Masjid Takmirul, dan Masjid Babu Rizki dengan durasi waktu yang telah disepakati Bersama.

Program kerja ini dimulai pada hari ke-2 Setelah pelepasan 8, Maret 2024 hingga sebelum penarikan 26, April 2024. Setelah silaturahmi dan bersosialisasi bersama pengurus masjid dan jamaah masjid, alhamdulillah program kami diterima dengan baik. Setelah itu biasanya kami meminta respon pengurus masjid dan jamaah terkait bacaan tiap imam.

Pengalaman yang menarik terjadi di Masjid Takmirul dusun Palagai dimana pada saat itu mahasiswa diamanahkan untuk imam, dan Ketika itu mahasiswa imam dirakaat pertama membaca basmala dengan sir (tidak bersuara) dan dirakaat ke-2 membaca basmalah dengan jahr (bersuara), dan alhamdulillah mulai dari sini jamaah masjid tersebut menerima atau paham bahwasanya basmalah boleh di sir kan (tidak bersuara) dan boleh di jahrkan (bersuara).



Gambar 8. Kegiatan Imam Rawatib

9. Bekam dan *Ruqyah Syar'iyah*,

Program kerja penyuluhan bekam dan *ruqyah syar'iyah*, adalah salah satu program kerja akbar yang dilakukan hanya sekali selama KKN. Program kerja ini dilaksanakan pada tanggal 15, April 2024 dan berlokasi di dua tempat yaitu, Masjid Darul Faizin dan SD IT Al Iman Maros.

Melalui kegiatan ini, kita tidak hanya menyebarkan pengetahuan tentang bekam dan *ruqyah syar'iyah*, tetapi juga membuka mata mereka terhadap perbedaan antara praktik yang sah menurut syariat Islam dan yang tidak. Dengan penyuluhan ini, kita memberikan mereka alat untuk membedakan antara keduanya, menjadikan mereka lebih berwaspada terhadap praktik-praktik yang tidak sesuai dengan ajaran agama.



Gambar 9. Kegiatan Bekam dan *Ruqyah Syar'iyah*

10. Imam dan Khotbah Jumat

Program kerja imam dan Khotbah Jumat adalah program kerja umum yang dilaksanakan sekali dalam sepekan tepatnya pada hari jumat. Dari 22 masjid yang terdata kami berhasil melaksanakan program kerja ini di 11 masjid di antaranya, masjid Miftahul Khair, masjid AB Residence, masjid Al-Ikhlas, masjid Darul Faizin, masjid Al Muhajirin, masjid Al Muhajirin Sentosa, masjid Ar Rahman, Masjid Takmirul, Masjid Ustman Bin Affan benteng gajah, Masjid I Muhajirin Abbekae, dan masjid Babu Rizki dengan durasi waktu yang telah disepakati Bersama. Program kerja ini dimulai pada hari ke-2 Setelah pelepasan 8, Maret 2024 hingga sebelum penarikan 26, April 2024.



Gambar 10. Kegiatan Imam dan Khotbah Jumat

11. Program Mengajar Sekolah

Program kerja ini merupakan program bersama antar semua posko di Desa Lekopancing dan berhasil mengakomodasi 5 sekolah diantaranya : SD IT Al-Iman, SDN 117 Kurusumange, SDN 96 Carangki, SDN 114 Baku dan SMK Persatuan Indonesia. Proses belajar mengajar dimulai pada tanggal 18 Maret 2024 sampai tanggal 26 April 2024.

Setelah berkunjung dan survey (perkenalan, wawancara dan sosialisasi) ke setiap sekolah, selanjutnya kami menawarkan kontrak kerja sama dengan pihak sekolah untuk melaksanakan program kerja KKN selama 2 bulan di Desa Lekopancing. Selain itu kami menyepakati materi pembelajaran apa yang akan diajarkan di kelas, sehingga kami bisa mempelajari materi dan pengajaran di setiap sekolah.



Gambar 11. Kegiatan Mengajar di Sekolah

12. Buka Bersama dan Tausiah

Program buka bersama dan tausiah merupakan program yang diadakan ketika mahasiswa KKN menerima panggilan untuk membawakan ceramah menjelang buka puasa. Program ini dilakukan di sekolah, masjid, dan rumah warga setempat dan program ini hanya dilakukan pada bulan puasa.

Program ini melatih lebih keras terhadap mahasiswa karena nuansa saat membawakan ceramah/tausiah berbeda ketika diatas mimbar apalagi saat membawakan tausiah di rumah warga.

Namun yang menarik dari kegiatan ini adalah mahasiswa mempunyai pengalaman yang lebih, mahasiswa juga ketika pulang dari lokasi acara sering membawa makanan lebih yang dapat dibagi dengan mahasiswa lainnya dan terkadang mahasiswa diberikan uang saku saat mereka telah selesai membawakan tausiah.



Gambar 12. Kegiatan Buka Bersama dan Tausiah

13. Kultum Subuh

Program Kultum Subuh hanya dilakukan di beberapa masjid saja dikarenakan SDM yang terbatas dan beberapa jama'ah sudah harus bergegas ke pasar dan sawah setelah sholat subuh. Di antaranya adalah Masjid Darul Faidzin, Masjid Al-Muhajirin Sentosa dan Masjid Abdul Mu'in.



Gambar 13. Kegiatan Kultum Subuh

14. Bakti Sosial

Program kerja Bakti sosial cuci tenda di sungai ini ialah program yang kami laksanakan yang kami laksanakan sebanyak dua kali yakni sebelum salat idul fitri dan sesudah salat idul fitri yang dibersamai oleh mahasiswa pengurus DPC Wahdah Tanralili, yang dimana tenda yang dibersihkan ini yang digunakan sebagai pengalas sujud pada proses pelaksanaan salat id di lapangan depan pasar carangki.

Bakti sosial merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat berupa kegiatan sosial kemasyarakatan, yaitu kegiatan kerja bakti yang meliputi kerja bakti di lingkungan posko dan kerja bakti di lingkungan masyarakat desa.



Gambar 14. Kegiatan Bakti Sosial

15. Ceramah Tarawih

Program kerja Ceramah Tarawih merupakan program kerja khusus yang hanya dilakukan di bulan Ramadan. dari 20 masjid yang tersedia, kami berhasil melaksanakan program kerja ini di 11 masjid di dusun yang berbeda, mulai dari awal hingga akhir Ramadan.

Langkah atau tahapan persiapan dan pelaksanaan kegiatan dimulai dengan Melakukan pendekatan kepada pihak masjid dan masyarakat sekitar sebagai awal untuk memulai program kerja. Kemudian meminta izin kepada pihak masjid terkait penyelenggaraan program kerja. Setelah disepakati, mahasiswa kemudian menyiapkan materi yang akan disampaikan selama kegiatan, dan terakhir melakukan koordinasi dengan pengurus masjid untuk memastikan kelancaran pelaksanaan program kerja.



Gambar 12. Kegiatan Ceramah Tarawih

Hasil Kegiatan

Peran mahasiswa KKN STIBA Makassar sangat jelas pada hasil capaian program kerja yang telah disusun sebelumnya. Hal tersebut tergambar pada kondisi sebelum dan setelah dilakukannya program KKN di Kelurahan Borong, Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros ini.

1. Gambaran Kondisi Masyarakat Sebelum Mengikuti Program KKN

Secara umum kondisi Masyarakat Kelurahan Borong sebelum dilakukannya kegiatan KKN oleh Mahasiswa STIBA Makassar sangat minim aktifitas keagamaan. Pengajaran baca tulis al-Qur'an sangat kurang sehingga anak-anak untuk sekedar membaca surat al-Fatihah dan mengeja huruf-huruf hijaiyah

mengalami kesulitan yang sangat besar. Pada tataran remaja dan orang tua pun demikian, kemampuan membaca al-Quran cukup rendah.

Kondisi masyarakat yang masih awam sehingga ada di antara mereka yg masih memiliki keyakinan terhadap hal-hal yang sifatnya kesyirikan. Melihat masalah ini, maka dilakukan berbagai program yang bertujuan untuk mengedukasi masyarakat sehingga masalah-masalah yang disebutkan dapat diselesaikan minimal diminimalisir.

2. Gambaran Kondisi Masyarakat Setelah Mengikuti Program KKN

Setelah diadakannya program ini banyak terjadi perkembangan dan kesadaran dari masyarakat dalam mempelajari agama Islam. Masyarakat jauh lebih paham dengan aqidah yang benar dan mulai konsisten untuk meninggalkan kesyirikan. Masyarakat semakin giat untuk memakmurkan masjid, bukan hanya pada saat bulan Ramadan tetapi juga setelah berada di luar Ramadan.

Program KKN yang dilaksanakan, alhamdulillah atas izin Allah, bisa membantu anak-anak dalam memaksimalkan proses penerimaan materi pembelajaran al-Qur'an untuk TK/TPA, belajar bahasa Arab, dan juga *tahsīn al-qirā'ah*. Mereka semakin giat untuk belajar secara mandiri dan juga yang perlahan mulai menghafalkan al-Qur'an.

Keberlanjutan Program

Adapun program kerja yang telah diagendakan dan dilaksanakan oleh mahasiswa KKN STIBA Makassar dan perlu untuk ditindaklanjuti adalah program Pesantren Kilat Ramadan, Pengajaran Al-Qur'an (TK/TPA), Iktikaf dan Salat Malam, DIROSA, Tahsīn al-Qur'an, Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah, Taklim Sakinah, Festival Anak Shaleh, Imam Rawatib, Bekam dan *Ruqyah Syar'iyah*, Imam dan Khotbah Jumat, Program Mengajar Sekolah, Buka Bersama dan Tausiah, Kultum Subuh, Bakti Sosial, Ceramah Tarawih. Masyarakat setempat memiliki harapan besar agar program-program ini dapat dilanjutkan.

KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) STIBA Makassar Angkatan IV ini adalah wujud pengabdian kepada masyarakat sebagai pilar dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN STIBA Makassar Angkatan VII di Desa Lekopancing, Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros ini di antaranya, Pesantren Kilat Ramadan, Pengajaran Al-Qur'an (TK/TPA), iktikaf dan Salat Malam, DIROSA, *Tahsīn al-Qur'an*, Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah, Taklim Sakinah, Festival Anak Shaleh, Imam Rawatib, Bekam dan *Ruqyah Syar'iyah*, Imam dan Khotbah Jumat, Program Mengajar Sekolah, Buka Bersama dan Tausiah, Kultum Subuh, Bakti Sosial, Ceramah Tarawih.. Seluruh program terlaksana dengan baik dan dinilai telah menampakkan hasil yang cukup signifikan terhadap perkembangan dan perubahan yang dialami oleh masyarakat setempat. Tentu dari seluruh program yang telah dijalankan, diharapkan dapat menjadi bagian dari edukasi secara tidak langsung kepada seluruh masyarakat khususnya di pedesaan yang selama ini tidak begitu banyak mendapatkan sentuhan pendidikan dan pembinaan layaknya yang dirasakan masyarakat perkotaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia, Bella Wanda, dan Lukman Arif. "Strategi Pengelolaan Sampah di Kota Mojokerto dalam Perspektif Analisis Strengths, Opportunities, Aspirations, Results." *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)* 4, no. 4 (1 Mei 2022): 2623–33. doi:10.34007/jehss.v4i4.1129.
- Assyakurrohim, Dimas, Dewa Ikhrum, Rusdy A. Sirodj, dan Muhammad Win Afgani. "Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3, no. 01 (2023): 1–9. doi:10.47709/jpsk.v3i01.1951.
- Mastam, Asnidar, Suhardi Suhardi, dan Sitti Nur Faridah. "Analysis of Potential Water Availability for Irrigation Needs at Lekopancing Dam, Maros Regency." *BIO Web of Conferences* 96 (2024): 04005. doi:10.1051/bioconf/20249604005.
- Mujiarto, Mujiarto, Herwin Jupri, Muhammad Syafa'at S. Kuba, dan M. Agusalm. "Kajian Hidrolika Dan Analisis Kapasitas Tampang Sungai Lekopancing Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros." *TEKNIK HIDRO* 16, no. 1 (17 Maret 2023): 13–24. doi:10.26618/th.v16i1.10542.
- Patuti, Asnawati, dan Rahmat Rahmat. "Pelaksanaan Program Pendekatan Keagamaan Melalui KKN STIBA Makassar Di Desa Baruga Kabupaten Maros." *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (30 Oktober 2020): 185–99. doi:10.36701/wahatul.v1i2.267.
- Rosdialena, Rosdialena, dan Fitri Alrasi. "Respon Masyarakat Terhadap Kegiatan KKN Mahasiswa UM Sumatera Barat Di Tanjung Modang." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 5 (8 Oktober 2023): 1178–93. doi:10.31004/innovative.v3i5.4964.
- Rudini, Rudini. "Aktualisasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta." *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (27 April 2020): 47–60. doi:10.32923/tarbawy.v7i1.1185.
- Sam, Zulfiah, dan Ahmad Syaripudin. "Khidmat Mahasiswi KKN STIBA Makassar Melalui Kegiatan Keagamaan Pada Masyarakat Kelurahan Biring Romang Kecamatan Manggala Kota Makassar." *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (30 November 2022): 201–13. doi:10.36701/wahatul.v3i2.672.
- Sulthon, Aufa Hanif Abiyyu, Brilian Lucky Fauzan, Arya Andhika Duta, Bisma Raafi M. D, Bayu Dian Fadhil, Dina Amalia, Aprillia Rachmanita, Rohmah Saptowati, dan Asep Yudha Wirajaya. "Desa Saradan Sebagai Pilot Project Konsep Pilar Smart Village Dengan Mengembangkan Transformasi Teknologi Untuk Pemberdayaan Masyarakat Yang Inklusif Dan Berkelanjutan." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa* 2, no. 1 (11 Maret 2024): 90–102. doi:10.59837/jpmbs.v2i1.776.
- Syandri, Syandri. "Aktualisasi Peran Mahasiswa STIBA Makassar Melalui Program KKN Di Desa Mamampang, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan." *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 2 (1 Desember 2023): 129–41. doi:10.36701/wahatul.v4i2.944.

- STIBA Makassar. "Terinspirasi Mahasiswa KKN, Siti Nurfadillah Harun Jadi Calon Mahasiswa Baru STIBA Makassar Tahun Ini," 20 Mei 2024. <https://stiba.ac.id/2024/05/20/terinspirasi-mahasiswa-kkn-siti-nurfadillah-harun-jadi-calon-mahasiswa-baru-stiba-makassar-tahun-ini/>.
- Yusuf, Nurhaidah, Muh. Saleh Madjid, dan Jumadi Sahabuddin. "Eksistensi Bendung Leko Pancing di Kabupaten Maros 1973-2016." *Jurnal Patingalloang* 5, no. 1 (24 April 2018): 50. doi:10.26858/patingalloang.v5i1.7080.